BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian teori Bab I dan Bab II, serta dari hasil penelaahan metodologi penelitian yang digunakan kemudian dikaitkan dengan temuan empiris di lokasi penelitian pada Bab IV maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dicapai dari hasil analisis data dan pemberian makna sebagaimana yang tertuang dalam pembahasan berikut :

1. Strategi perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di MTs Darussalam Ngoro dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, seperti pengembangan koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum, penyediaan fasilitas dasar seperti rak buku, meja baca, dan kipas angin, serta upaya menciptakan suasana literasi yang mendukung proses belajar siswa. Meskipun demikian, pelaksanaan strategi ini masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala seperti keterbatasan dana untuk pengadaan buku baru, belum tersedianya sistem layanan berbasis digital, serta belum optimalnya peran guru dalam mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari kegiatan belajar mereka.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pengembangan perpustakaan dalam proses pembelajaran antara lain mencakup keterlibatan dan dukungan kepala madrasah, kemampuan dan inisiatif dari pustakawan, alokasi anggaran yang terbatas, serta tingkat partisipasi siswa dan guru. Kurangnya minat baca siswa dan belum terbentuknya budaya literasi juga menjadi tantangan tersendiri. Di sisi lain, strategi pengembangan akan berjalan lebih efektif apabila seluruh pihak baik tenaga pendidik, pengelola perpustakaan, maupun siswa dapat bersinergi dan menyadari pentingnya peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pengembangan ke depan:

1. Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan dapat lebih serius dalam mengalokasikan anggaran dana untuk pengadaan koleksi buku serta peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan. Ketersediaan koleksi yang lengkap dan relevan sangat penting untuk menunjang kebutuhan pembelajaran siswa.

2. Pustakawan dan pengelola perpustakaan

   Pustakawan dan pengelola perpustaaan perlu melakukan inovasi layanan, seperti program pojok baca, lomba literasi, atau peminjaman berbasis digital agar lebih menarik minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan.

3. Guru

   Guru-guru sebaiknya mulai aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Integrasi perpustakaan dalam kegiatan belajar-mengajar akan membantu siswa terbiasa menggunakan referensi yang beragam.

4. Siswa

   Siswa didorong untuk memiliki kesadaran dan inisiatif belajar mandiri melalui perpustakaan. Budaya membaca perlu terus ditanamkan melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan edukatif.